

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara terbesar keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Pertambahan penduduk Indonesia menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Jumlah pengangguran di Indonesia adalah sebanyak 9,1 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Minimnya lapangan pekerjaan dan tuntutan ekonomi membuat orang-orang memilih mencari pekerjaan dengan cara bermigrasi baik di luar daerah maupun di luar negeri. Pengangguran merupakan masalah penting yang saat ini sedang dihadapi, hal tersebut merefleksikan kurangnya pemanfaatan tenaga kerja di Indonesia. Migrasi adalah salah satu dinamika penduduk yang terjadi karena adanya ketimpangan ekonomi daerah asal dengan daerah tujuan serta adanya kebutuhan untuk mencari penghidupan yang lebih layak dari sebelumnya. Kelayakan tersebut dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu ekonomi, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, kondisi sosial, budaya dan politik yang lebih baik dibandingkan dengan daerah asal. Migrasi penduduk yang dilakukan masyarakat dikarenakan daerah asal tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara layak. Motif utama orang melakukan perpindahan adalah karena adanya motif ekonomi. Motif tersebut berkembang karena adanya ketimpangan ekonomi, selain itu pertimbangan dilakukannya migrasi adalah adanya harapan dari pelaku migrasi untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya secara layak (Ikhasan, et all, 2014).

Migrasi merupakan fenomena dinamika penduduk yang dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mencari penghidupan yang layak ditinjau dari perspektif ekonomi, pendidikan, kesehatan, kondisi sosial, budaya dan politik yang lebih baik dibandingkan dengan daerah asal (Ikhasan, et all, 2014). Migrasi penduduk antar daerah pada umumnya disebabkan oleh terjadinya ketimpangan regional baik yang bersumber dari perbedaan kondisi demografis, budaya maupun model

pembangunan ekonomi yang diterapkan, fenomena yang sering terjadi pada penduduk yang melakukan migrasi atau tepatnya perpindahan tenaga kerja dari daerah asal ke daerah lain disebut migrasi (Mantra, 2000). Keterbatasan kesempatan kerja di daerah asal berakibat pada banyaknya penduduk atau pencari kerja di daerah asal melakukan migrasi ke daerah lain.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menyerap 51% tenaga kerja di daerah pedesaan, akan tetapi kesempatan kerja yang diberikaan sektor pertanian tidak mampu memberikan kesempatan kerja yang cukup sehingga menyebabkan kurangnya lapangan kerja dan meningkatnya pengangguran. Kebutuhan tenaga kerja disektor perkebunan khususnya kelapa sawit menjadi faktor penting dalam proses produksi. Kelapa sawit memiliki peran penting bagi negara karena mampu menjadi penyumbang devisa negara dan merupakan industry padat karya yang mampu menyerap banyak tenaga kerja seiring dengan bertambahnya lahan, turut mendorong bertambahnya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam sektor perkebunan kelapa sawit. Kalimantan Barat menjadi provinsi terbanyak nomor empat yang memiliki jumlah tenaga kerja terbanyak yang bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit, memiliki luas perkebunan kelapa sawit sebesar 1.213 juta Ha dengan jumlah produksi sebesar 3.375 juta ton/tahun (BPS Kalbar, 2021). Salah satu kabupaten yang memiliki luas perkebunan kelapa sawit terbesar di Kalimantan Barat dengan rata-rata tenaga kerja bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit adalah Kabupaten Sanggau yang memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit sebesar 280.680 Ha dengan total produksi sebesar 705.291 ton/tahun (BPS Kabupaten Sanggau, 2021). Perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sanggau dikelola oleh 32 perusahaan baik perusahaan negeri maupun swasta, salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Mega Sawindo Perkasa yang berada di Desa LalangKecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.

PT. Mega Sawindo Perkasa merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam naungan Gunas Grup yang bergerak dalam bidang agribisnis perkebunan kelapa sawit. Perusahaan tersebut mulai beroperasi pada tahun 2003, sehingga mampu menyerap tenaga kerja dari berbagai daerah yang ada di Kalimantan Barat maupun diluar Kalimantan Barat. Hal tersebut memberikan dampak peningkatan penduduk yang ada di Desa Lalang Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.

**Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Lalang Menurut Jenis Kelamin**

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2015	837	745	1.582
2016	851	758	1.609
2017	865	771	1.636
2018	878	784	1.662
2019	891	796	1.687

Sumber: (BPS Kabupaten Sangau,2019)

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui laju pertumbuhan penduduk di Desa Lalang lima tahun terakhir yang di hitung berdasarkan jumlah kartu tanda penduduk (KTP) yang menetap di Desa Lalang Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Terjadinya peningkatan jumlah penduduk di Desa Lalang yaitu salah satunya dikarenakan tingginya tingkat migrasi yang dilakukan penduduk dari luar Desa Lalang dengan motif bekerja atau memutuskan menikah sehingga status kependudukannya berubah menjadi penduduk tetap. Faktor lain yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk di Desa Lalang juga disebabkan oleh tenaga kerja di luar daerah kabupaten sanggau yang bekerja di PT. Mega Sawindo Perkasa. Hadirnya PT. Mega Sawindo Perkasa di Desa Lalang memberikan dampak positif yaitu terjadinya perputaran roda perekonomian dan terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja.

PT. Sawindo Mega Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja, baik tenaga kerja dari asal daerah maupun luar daerah (karyawan yang melakukan migrasi), data tersebut disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2 Jumlah Tenaga Kerja PT. Mega Sawindo Perkasa Tahun 2015-2019**

Tahun	Jumlah Karyawan		Total
	Karyawan Migrasi		
	karyawan Tidak Tetap	karyawan Tetap	
2015	40	50	90
2016	43	50	93
2017	54	54	108
2018	77	172	249
2019	86	167	253

Sumber: (PT. Mega Sawindo Perkasa,2019)

Berdasarkan tabel 2 diatas, jumlah tenaga kerja karyawan migrasi di PT. Mega Sawindo Perkasa selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan hal tersebut dikarenakan tersedianya peluang kerja yang besar bagi tenaga kerja untuk

bisa diterima dan bekerja di PT. Mega Sawindo Perkasa, sehingga memberikan motivasi seorang tenaga kerja untuk melakukan migrasi. Sistem perekrutan tenaga kerja PT. Mega Sawindo Perkasa dilakukan secara terbuka, dimana tenaga kerja dari luar daerah Kabupaten Sanggau (meliputi wilayah seluruh Indonesia) diberi kesempatan untuk melamar sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan perusahaan. Saat karyawan telah diterima bekerja dan menjadi karyawan tetap dan memiliki sistem kontrak kerja tertulis dengan perusahaan hal tersebut menjadi pertimbangan bagi karyawan yang berstatus karyawan tetap untuk melakukan migrasi, karena saat karyawan tersebut diterima menjadi karyawan tetap ketentuan yang berlaku yaitu karyawan wajib mengikuti SOP (*Standard Operating Procedure*) dan bagi mereka yang dari luar daerah yang tidak memiliki tempat tinggal akan difasilitasi tempat tinggal berupa *mess* yang disediakan oleh perusahaan. Sehingga menjadi salah satu faktor pendorong seseorang untuk melakukan migrasi.

Peningkatan luas lahan perkebunan kelapa sawit memberikan peluang bagi calon tenaga kerja untuk melamar di PT. Mega Sawindo Perkasa. Peningkatan luas lahan mengindikasikan produksi yang dihasilkan juga tinggi, maka dari itu menimbulkan peningkatan jumlah karyawan akibat dari minimnya kesempatan kerja di daerah asal sehingga terjadinya migrasi di PT. Mega Sawindo Perkasa Desa Lalang Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.

## **B. Masalah/Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu migrasi tenaga kerja di PT. Mega Sawindo Perkasa Desa Lalang Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dapat diuraikan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, jabatan/golongan pekerjaan, pendapatan, status perkawinan dan pekerjaan di daerah asal terhadap tenaga kerja yang melakukan migrasi di PT. Mega Sawindo Perkasa Desa Lalang Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.